

---

# Pengembangan Sumber Daya Calon Guru PAUD Profesional: Masalah dan Tantangan Program Studi PG PAUD pada Era Society 5.0 untuk Revolusi Industri 4.0

Edi Waluyo\*

\*Mahasiswa S3 Manajemen Kependidikan Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang

\*Alamat Surel: waluyowulan@gmail.com

---

## Abstrak

Pengembangan sumber daya manusia dalam pendidikan anak usia dini sangat penting dan bila tidak ditangani dengan serius akan berdampak pada kualitas pendidikan yang rendah. Hal ini karena calon guru PAUD merupakan instrumen utama untuk mencapai tujuan pendidikan dan mencapai pada pembangunan nasional. Program studi pendidikan anak usia dini pada perguruan tinggi di Indonesia berjumlah 396 pada tahun 2019. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana proses pendidikan selama dikampus baik pada mata kuliah teori dan praktik untuk melahirkan guru PAUD profesional, yang dilaksanakan pada perguruan tinggi. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengembangan sumber daya calon guru pendidikan anak usia dini profesional: dikaji dari masalah dan tantangan pada program studi PAUD di perguruan tinggi. Metode penelitian menggunakan desain penelitian survey dengan alat pengumpul data google form sebagai alat bantu dalam pengumpulan data yang banyak dan luas. Hasil penelitian pada program studi pendidikan anak usia dini, masih ditemukan adanya masalah yang dihadapi selama perkuliahan belum adanya standarisasi pendidikan berkualitas yang harus diperbarui untuk memenuhi perubahan sosial yang cepat di masyarakat kita saat ini, sedangkan tantangan pendidikan harus dibuat menarik dengan menciptakan suasana yang kondusif bagi calon guru, dan perhatian yang lebih banyak dari pemerintah sangat diperlukan untuk sektor pendidikan anak usia dini melalui peningkatan profesional calon guru PAUD dapat menjadi dasar bagi kemajuan semua sektor dalam masyarakat. Simpulan penelitian ini program studi harus mengembangkan sumber daya calon guru PAUD Profesional, sehingga masalah dapat diselesaikan dan tantangan program studi PAUD dapat dihadapi di Era Society 5.0 untuk Revolusi Industri 4.0

## Kata kunci:

*Pengembangan Sumber Daya, Calon Guru PAUD Profesional, Program Studi PG PAUD, Era Society 5.0, Revolusi Industri 4.0*

© 2019 Dipublikasikan oleh Universitas Negeri Semarang

---

## 1. Pendahuluan

Studi ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran yang nyata tentang kemampuan yang mendukung unjuk kerja para calon-calon guru profesional yang masih menjalankan proses Pendidikan di program studi PGPAUD. Kajian ini sangat strategis bagi lapangan pendidikan calon guru PAUD profesiona dengan memperhatikan beberapa konteks berikut.

Lulusan Program studi PG-PAUD di didik untuk menjadi calon guru profesional yang memerlukan banyak informasi baik dari teori-teori dan dari lapangan untuk memberikan bekal yang cukup untuk menjadi guru PAUD yang baik. Setiap Program studi PG-PAUD dalam pengembangan kurikulumnya yang diberikan pada mahasiswa calon guru PAUD membutuhkan data dan informasi yang cukup baik agar dalam pengembangan kurikulumnya dapat memprediksi kebutuhan kebutuhan sebagai calon guru yang profesional di masa mendatang. Keterkaitan antara kurikulum oleh setiap prodi yang didesain dengan kondisi lapangan untuk menjadi Guru PAUD yang profesional sangat penting untuk diperhatikan, agar

---

### To cite this article:

Waluyo Edi (2019). Pengembangan Sumber Daya Calon Guru PAUD Profesional: Masalah dan Tantangan Program Studi PG PAUD pada Era Society 5.0 untuk Revolusi Industri 4.0 . *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana UNNES*

---

program studi menyediakan lulusan-lulusan yang sesuai dengan kebutuhan di lapangan dan membawanya menjadi lebih baik.

Pemerintahan Indonesia terus berupaya menembangkan pendidikan melalui lembaga-lembaga PAUD sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Sebagai perwujudan komitmen terhadap pendidikan anak usia dini, dengan cara memasukkan peraturan penyelenggaraan pendidikan anak usia dini dalam UU No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Karena pendidikan anak usia dini sangat penting dengan harapan yang sangat besar kedepan lembaga PAUD mampu mengantarkan anak-anak yang mampu dan mengendalikan bangsa Indonesia. Karena pemerintah melihat peranan PAUD sangat penting, sehingga mengatur penyelenggaraan pendidikan anak usia dini dalam UU No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Guru merupakan seorang pendidik sekaligus pembimbing bagi anak-anak pada lembaga pendidikan untuk mengantarkan menjadi lebih baik dari sebelumnya. Berdasarkan Undang-undang No. 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen menyatakan bahwa sebagai guru Republik Indonesia dalam mengemban tugas dan amanah untuk mencerdaskan anak bangsa. Tugas guru dalam pembelajaran tidak terbatas pada penyampaian informasi kepada peserta didik, guru harus mempunyai kemampuan untuk memahami peserta didiknya dan harus memiliki strategi dalam mengatasi permasalahan anak didik.

Lembaga pendidikan Program Studi PG-PAUD, perlu mempersiapkan diri dengan berbagai program pengembangan kompetensi pendidik para pendidik PAUD yang ada di lapangan maupun para calon pendidik. Untuk menjawab kebutuhan ini tentu saja diperlukan data awal tentang bagaimana sesungguhnya peta kompetensi calon guru PAUD yang masih menempuh pendidikan di perguruan tinggi.

Bertolak dari sejumlah konteks dan isu yang telah dipaparkan di atas penulisan makalah ini mencoba menjawab masalah dan tantangan calon guru PAUD profesional, penulisan ini secara spesifik ditujukan untuk menjawab persoalan utama bagaimanakah pengembangan sumberdaya calon guru PAUD profesional selama perkuliahan dilihat dari masalah dan tantangan-tantangan yang dihadapainya untuk menjadi bahan masukan bagi prodi PGPAUD dalam mengembangkan kurikulum pendidikan sarjana pendidikan PAUD dan pendidikan profesi guru PAUD.

---

## 2. Metode

Penelitian ini bermaksud mengeksplorasi terkait pengembangan sumber daya calon guru PAUD profesional: masalah dan tantangan Program Studi PG PAUD pada era society 5.0 untuk revolusi industri 4.0. Pendekatan penelitian ini dilakukan berdasarkan alur pikir kuantitatif, namun secara teknis dalam analisis penelitian ini, cara-cara kualitatif juga digunakan untuk mendapatkan hasil penelitian yang baik. Penelitian ini akan melibatkan 295 orang subjek, jumlah ini diambil dari 5 Perguruan tinggi yang memiliki program studi PGPAUD, dari jumlah 396 Prodi PGPAUD pada tahun 2019 (PDPT Kemristekdikti, 2019). Teknik pengumpulan data untuk mempermudah peneliti dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan penelitian survey dengan memanfaatkan google form agar kegiatan pelaksanaan penelitian ini bisa lebih efektif dan efisien untuk mengumpulkan data dengan jumlah sampel yang banyak. Teknik analisis data yang digunakan dalam studi ini adalah deskriptif, yakni dengan menggambarkan secara utuh data dan informasi baik kuantitatif maupun kualitatif yang diberikan para informan.

---

## 3. Hasil dan Pembahasan

### Hasil

Program Studi PGPAUD pada setiap perguruan tinggi yang memilikinya, merupakan prodi yang mengembangkan sumber daya calon-calon guru PAUD profesional, harapnya dapat mengembangkan melalui program kurikulum yang dikembangkan disetiap program studi. Banyaknya program studi PGPAUD di Indonesia, memberikan kontribusi yang cukup besar untuk melahirkan calon guru yang profesional dimasa yang akan datang.

Dalam penelitian ini mengambil 5 perguruan tinggi baik negeri maupun swasta. Pelaksanaan penelitian pada dimulai bulan Oktober 2019, yaitu pengumpulan data melalui google form yang disebarluaskan pada program studi di 5 perguruan tinggi tersebut. Selanjutnya pengisian angket mengenai pengembangan sumber daya calon guru PAUD yang di isi oleh mahasiswa baik semester 3, 5 dan 7. Dari angket yang disebarikan, sekitar 295 di isi oleh mahasiswa yang dapat digunakan sebagai dasar untuk melihat pengembangan sumber daya caon guru profesional pada program studi PGPAUD

Pengembangan sumber daya calon guru profesional pada program sarjana kependidikan dilihat secara umum, dengan melihat pencapaian kompetensi yang sudah dimiliki oleh mahasiswa melalui program kurikulum yang ditawarkan pada mahasiswa di setiap program studi PGPAUD. Selain itu juga mendapatkan masukan-masukan yang berupa masalah-masalah dan tantangan terkait program studi PGPAUD di masa sekarang dan dimasa yang akan datang.

Pencapaian program studi dalam pengembangan sumber daya yang disudah dilakukan melalui program kurikulum yang ditawarkan oleh program studi, melalui pengembangan pencapaian kompetensi dapat di lihat pada tabel berikut berdasarkan Berdasarkan kriteria yang dikembangkan dalam penelitian ini, 1 = Sangat kurang; 2 = Kurang; 3 = Baik dan 4 = Sangat Baik.

**Tabel 1** Pecapaian Kompetensi Pengembangan Sumber Daya Calon Guru PAUD

No	Kompetensi	Hasil
1	Kompetensi Pedagogi	3,12
2	Kompetensi Profesional	3,09
3	Kompetensi Sosial	3,20
4	Kompetensi Kepribadian	3,48

Selain itu dalam penelitian ini memperoleh berbagai identifikasi masalah-masalah dan tantangan Program Studi PG PAUD pada era society 5.0 untuk revolusi industri 4.0. dari hasil penelitian ini dapat dikategorikan sebagai berikut:

**Tabel 2** Masalah dan tantangan Program Studi PG PAUD pada era society 5.0 untuk revolusi industri 4.0

No	Jenis	Hasil
1	Masalah	Kompetensi Lulusan
2	Tantangan	Perkembangan AUD Kebijakan

### **Pembahasan**

Program studi selalu menekankan pada pencapaian visi dan misi, salah satu yang ditekankan bagaimana melahirkan lulusan yang berkualitas dan berdaya saing, sehingga setelah lulus akan mudah masuk dalam dunia kerja yang selama ini yang menjadi cita-cita setiap mahasiswa yang lulus dari program studi yang ditempuhnya

Pendidikan anak usia dini pada era society 5.0 untuk revolusi industri 4.0 yang harus dilalui oleh setiap anak, dengan harapan besar pada saat anak di lembaga PAUD akan diberikan stimulasi yang maksimal dalam tumbuh kembang anak. Stimulasi dapat dilakukan dengan baik, tentu saja diberikan dan dilakukan oleh orang-orang yang professional yang mendalami bidang pendidikan anak usai dini pada perguruan tinggi

Pembangunan berkelanjutan dimulai dari anak-anak. Memastikan anak-anak dapat tumbuh bebas dari kemiskinan, dengan sehat dan terdidik, merasa bahagia dan aman, adalah dasar untuk menciptakan manusia dewasa yang dapat berkontribusi kepada ekonomi dan masyarakat dengan kohesivitas sosial yang tinggi. Menyadari hal tersebut, Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDG) sangat menekankan pada keadilan dan kesetaraan: tujuan pembangunan global hanya dapat dicapai jika tujuan tersebut juga berlaku bagi semua anak di mana saja. Ini berarti kesejahteraan anak hari ini merupakan penanda kemajuan penting dalam proses pencapaian SDG. (Unicef, 2017)

Selaras dengan hasil penelitian diatas mengenai pengembangan sumber daya calon guru PAUD profesional pada era society 5.0 untuk revolusi industri 4.0, pencapaian kompetensi mahasiswa PGPAUD pada kategori baik, artinya selama proses pendidikan untuk menjadi calon guru PAUD yang dilaluinya memberikan pengembangan kompetensi pada mahasiswa calon guru PAUD professional. Guru PAUD professional adalah guru yang menguasai kompetensi pedagogik kepribadian, sosial dan professional. (Masnipal, 2018).

Berdasarkan dari data hasil penelitian pengembangan sumber daya calon guru PAUD, kompetensi professional menjadi capaian yang paling skor yang terendah tetapi berada pada kategori baik, sedangkan capaian skor tertinggi pada kompetensi kepribadian, artinya calon guru PAUD sudah memiliki bangunan kepribadian yang kokoh untuk menjadi guru PAUD pada pada era society 5.0.

Untuk itu program studi PGPAUD dalam pengembangan program kurikulumnya harus selalu

---

memperhatikan pengembangan kompetensi-kompetensi dengan harapan setelah mahasiswa yang lulus sudah memiliki bekal yang cukup untuk menjadi guru PAUD yang ideal dan dapat melakukan praktik pembelajaran yang terbaik.

Selanjutnya mengenai masalah-masalah dan tantangan yang dihadapi dalam pengembangan calon guru PAUD professional pada era society 5.0 untuk revolusi industri 4.0. Berdasarkan hasil penelitian dalam pembahasan permasalahan dalam pengembangan sumber daya calon guru professional terkait dengan pengembangan kompetensi dan masa depan lulusan. Program studi PGPAUD selalu berupaya untuk memberikan pelayanan yang terbaik pada setiap mahasiswa dengan tujuan agar setiap mahasiswa dapat memiliki kompetensi yang ideal. Tetapi pada praktiknya dalam pencapaian kompetensi yang sudah diperoleh pada jenjang sarjana belum berujung pada kemudahan akses untuk mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan bidangnya pada dunia PAUD.

Pada pasal 8 undang-undang guru dan dosen nomor 14 tahun 2015 Guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Sedangkan Pasal 9 kualifikasi akademik diperoleh melalui pendidikan tinggi program sarjana atau program diploma empat. Selanjutnya Pasal 10 (1) Kompetensi guru meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi.

Sejalan dengan undang-undang diatas, pengembangan kualifikasi akademik, tentu saja program kurikulum pada program sarjana pendidikan guru pendidikan anak usia dini juga tidak terlepas dari pengembangan berbagai macam kompetensi. Artinya pengembangan kompetensi tentu saja sudah diperoleh dimulai sejak menempuh perkuliahan dalam program studi PGPAUD. Tetapi dengan banyaknya peraturan yang digunakan sehingga lulusan sarjana pendidikan “sudah memiliki kompetensi pendidik” tetapi belum bisa juga untuk menjadi guru.

Selanjutnya untuk masalah pada lulusan program studi PGPAUD, berdasarkan hasil penelitian penguasaan kompetensi sejak menjadi mahasiswa sudah baik artinya dalam proses selanjutnya untuk menjadi lulusan tentu saja kompetensinya akan meningkat menjadi lebih baik. Kondisi dilapangan lulusan-lulusan dari program studi PGPAUD belum memberikan jaminan kemudan untuk memperoleh pekerjaan yang sesuai dengan bidangnya. Karena lulusan dari program S1 belum dapat menjadi guru karena harus melalui pendidikan profesi guru. Program Pendidikan Profesi Guru adalah program pendidikan yang diselenggarakan untuk mempersiapkan lulusan S-1 Kependidikan dan S-1/D-4 Non Kependidikan agar menguasai kompetensi guru secara utuh sesuai dengan standar nasional pendidikan (Permendikas, Nomor 8 Tahun 2009).

Jadi lulusan program studi PGPAUD juga harus berjuang lagi melalui pendidikan profesi guru, untuk menjadi guru yang professional sesuai dengan standar yang diterapkan oleh pemerintah. Selain itu pemerintah perlu memberikan solusi melalui peraturan mengenai kewenangan lulusan dari program akademik kependidikan terkait dengan kewenangan kewenangannya untuk menjadi calon guru professional.

Selanjutnya mengenai tantangan yang dihadapi oleh calon guru professional pada era society 5.0 untuk revolusi industri 4.0 adalah sebagai berikut: Tantangan pada Anak Usia Dini. Pendidikan anak usia dini (PAUD) adalah jenjang pendidikan sebelum jenjang pendidikan dasar yang merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut, yang diselenggarakan pada jalur formal, nonformal, dan informal. (UU No 20 Tahun 2013 tentang Sisdiknas)

Berbagai tantangan-tantangan dalam dunia anak usia dini yang harus dipersiapkan agar anak-anak dimasa depan siap menghadapi adalah sebagai berikut: pendidikan karakter, teknologi menggantikan bermain di rumah dan di sekolah, Pemenuhan kebutuhan esensial anak usia dini secara utuh meliputi kesehatan dan gizi, rangsangan pendidikan, pembinaan moral-emosional dan pengasuhan sehingga anak dapat tumbuh dan berkembang secara optimal sesuai kelompok umur, dan belum semua anak dapat mengakses pendidikan anak usia dini (PAUD) yang berkualitas, (Buletin SMERU No. 2/2017)

Tantangan pada aras kebijakan yang dihadapi oleh calon guru professional pada era society 5.0 untuk revolusi industri 4.0 adalah sebagai berikut: Sebagai fasilitator belajar, guru adalah individu yang memiliki tugas membimbing anak-anak dalam kegiatan bermain dan belajar. Guru dituntut untuk memberikan layanan yang terbaik dalam kegiatan di lembaga pendidikan anak usia dini. Berbagai tantangan guru dalam pendidikan anak usia dini sebagai berikut: kesejahteraan Guru PAUD minimal UMR, bagi yang belum PNS dan tersertifikasi (Waluyo, 2018), Isu-isu Global: Deklarasi Incheon (UNESCO, 2015) yang menyepakati penyediaan wajib PAUD sekurang-kurangnya satu tahun sebelum pendidikan dasar, Nomenklatur S1 PGPAUD (Belum punya kewenangan mengajar) Permendikbud No 154 Tahun 2014 tentang Nomenklatur:

---

Rumpun Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.

#### 4. Simpulan

Pengembangan sumber daya calon guru PAUD profesional mengenai pengembangan kompetensi sudah dilaksanakan sejak menempuh program akademik jenjang S1 PAUD

Permasalahan mengenai lulusan program studi PGPAUD juga harus berjuang lagi melalui pendidikan profesi guru, untuk menjadi guru yang professional sesuai dengan standar yang diterapkan. Pemerintah perlu memberikan solusi melalui peraturan mengenai kewenangan kewenangan lulusan dari program akademik kependidikan untuk menjadi calon guru professional.

Tantangan Program Studi PG PAUD pada Era Society 5.0 untuk Revolusi Industri 4.0 membutuhkan sinergitas dari semua pihak-pihak yang berkepentingan terutama pemerintah dengan harapan dapat memberikan fasilitasi terbaik pada calon guru PAUD professional dengan berbagai jaminan masa depannya

---

#### Daftar Pustaka

- BAPPENAS dan UNICEF. (2017). Laporan Baseline SDG tentang Anak-Anak di Indonesia. Jakarta  
Buletin SMERU No. 2/2017
- Masnipal, 2018. Menjadi Guru PAUD Profesional. Remaja Rosdakarya Offset Bandung
- Permendikas, Nomor 8 Tahun 2009 Tentang pendidikan profesi guru
- Permendikbud No 154 Tahun 2014 tentang Nomenklatur: Rumpun Ilmu Pengetahuan dan Teknologi,
- Renstra Kemendikbud 2015-2019. Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Jakarta
- Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen
- UNESCO, 2015, Deklarasi Incheon
- Waluyo Edi, 2018, Tantangan dalam Era Abad 21. Disampaikan pada Seminar Nasional “Pendidikan Anak  
Usia Dini Menyongsong Abad 21” Prodi PGPAUD FKIP Universitas Bengkulu
-